

PEMANFAATAN AIR KELAPA SEBAGAI NATA DE COCO UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL AIR KELAPA DI DESA NAGORI BANGUN

Vivi Purwandari¹, Mahyuni Harahap^{1*}, Erdiana Gultom, Todo Marnaek Nababan¹, Suniati Zabua¹

¹Program Studi Kimia Universitas Sari Mutiara Indonesia

*Email: mahyuniharahap1@gmail.com

ABSTRAK

Air kelapa merupakan limbah dari produksi santan segar di desa Nagori Bangun yang belum dimanfaatkan. Air kelapa dapat dimanfaatkan dalam pembuatan nata de coco. Pengolahan air kelapa menjadi nata de coco memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan praktik secara langsung melalui pemberdayaan perempuan di sekitar desa Nagori Bangun untuk memanfaatkan air kelapa menjadi nata de coco, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan keluarga. Kegiatan dilakukan melalui tahapan: sosialisasi, penyuluhan motivasi, praktek pembuatan nata de coco, pengolahan nata de coco menjadi produk minuman, pelatihan pengemasan dan pelabelan produk, dan evaluasi. Jumlah Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang yang terdiri ibu-ibu dan remaja putri di sekitar desa Nagori Bangun. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan remaja putri mengenai pemanfaatan air kelapa menjadi nata de coco dan pengolahannya menjadi minuman siap jual, peserta memiliki respon yang baik terhadap kegiatan, dan peningkatan motivasi peserta untuk menjadikan nata de coco sebagai alternatif usaha.

ABSTRACT

Coconut water is waste from the production of fresh coconut milk in Nagori Bangun village which has not been utilized. Coconut water can be used in making nata de coco. Processing coconut water into nata de coco has high economic value. The aim of this activity is to provide direct knowledge and practice through empowering women around Nagori Bangun village to utilize coconut water to make nata de coco, so that it can become a source of family income. Activities are carried out through stages: socialization, motivational counseling, practice of making nata de coco, processing nata de coco into beverage products, training on product packaging and labeling, and evaluation. The number of participants who attended this activity was 15 people consisting of mothers and young women around Nagori Bangun village. The conclusion of this activity is an increase in the knowledge of mothers and young women regarding the use of coconut water to make nata de coco and its processing into a ready-to-sell drink, participants have a good response to the activity, and an increase in participants' motivation to make nata de coco an alternative business.

Keywords: Nata de coco, air kelapa, minuman segar.

PENDAHULUAN

Manfaat nata de coco untuk kesehatan bisa didapatkan karena kandungan nutrisi di dalamnya. Nata de coco sendiri biasa disajikan sebagai suguhan pelengkap minuman berbahan dasar air kelapa yang diolah dengan menggunakan bakteri *Acetobacter Xylinum*. Nata de coco sendiri berasal dari bahasa Spanyol yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa latin memiliki arti "Natare" atau mengambang. Karena proses fermentasi ini, manfaat nata de coco bisa diperoleh karena mengandung cukup tinggi serat. Nah, untuk mengetahui manfaat nata de coco lainnya yuk simak penjelasannya

lebih lanjut.

Berbagai kalangan sangat menyukai makanan satu ini karena memiliki rasa manis dan tekstur yang unik. Beberapa manfaat nata de coco yang mungkin didapatkan, yakni:

a. Meningkatkan Kekebalan Tubuh

Manfaat nata de coco yang pertama adalah dapat meningkatkan kekebalan tubuh.

Kandungan vitamin B, seperti vitamin B1, B2, serta vitamin C tentunya sangat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kekebalan tubuh. Jumlah air yang cukup banyak pada nata de coco juga bisa memenuhi kebutuhan air.

Biasanya, anak aktif bermain dan membutuhkan air yang cukup. Memberikan nata de coco pada anak diketahui mampu menjaga imunitas anak sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit berbahaya.

b. Tidak Mengganggu Proses Diet

Jika mengacu pada jumlah kalori yang terkandung dalam nata de coco, maka tentunya tidak akan berpengaruh bagi pelaku diet. Ini juga menjadi manfaat nata de coco lainnya.

Hal ini karena nata de coco memiliki kemampuan untuk mengikat air dan menyerap karbohidrat dengan baik. Karena itu, makanan ini bisa kamu masukkan ke dalam menu diet harian.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di desa Nagori Bangun, Medan

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perempuan dan remaja di desa Nagori Bangun.

Jenis Kegiatan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam program pengabdian kepada masyarakat ini ditawarkan metode pelatihan secara teori maupun praktek yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu bagaimana memanfaatkan air kelapa sebagai nata de coco.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Penyusunan program sosialisasi manfaat air kelapa dan nata de coco agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dihadiri oleh perempuan dan remaja di desa Nagori Bangun dan dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

3. Tahap Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah:

- A. Memberikan sosialisasi dan pendampingan dalam memanfaatkan air kelapa menjadi nata de coco bagi perempuan dan remaja di desa Nagori Bangun.
- B. Memberikan workshop dan pelatihan kepada perempuan dan remana desa Nagori Bangun selaku mitra dalam pengabdian ini bagaimana cara memanfaatkan air kelapa menjadi nata de coco. Mensosialisasikan manfaatan air kelapa dan nata de coco.



Gambar 1. Pengolahan air kelapa menjadi nata de coco oleh tim

Luaran tambahan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memfollow up mitra sejauh mana kemampuan penggunaan air kelapa sebagai bahan dasar dalam pembuatan nata de coco. Dalam hal ini, tim sudah meninggalkan kontak (telpon dan whatsapp) yang bisa dihubungi oleh mitra untuk memudahkan komunikasi.
2. Pentingnya pengetahuan manfaata dan kandungan air kelapa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan berupa pelatihan penggunaan air kelapa sebagai nata de coco bagi perempuan dan remaja di desa Nagori Bangun secara langsung. Dimana dalam pengabdian ini kami membantu untuk memberdayakan perempuan dan remaja desa Nagori Bangun untuk memanfaatkan air kelapa sebagai nata de coco sehingga dapat meningkatkan nilai jual

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada warga desa Nagori Bangun yang telah membantu dan memberikan izin sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik, waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

Pambayun, R. 2002. Teknologi Pengolahan Nata de Coco. Yogyakarta : Kanisius.

Rahmawati, F. 2013. Pengemasan dan Pelabelan. Modul Pelatihan Kewirausahaan Bagi Kelompok UPPKS BPPM DIY. Disampaikan pada tanggal 9-11 September 2013. staffnew.uny.ac.id/upload/132296048/pengabdian/pengemasan-dan-pelabelan.pdf.

Gayatri, W. 2013. Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode Cost Plus Pricing Pada Pt.Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 : 1817-1823

Syarief, R. 2017. Pengemasan dan Perlindungan Mutu Bahan Pangan. Model Pengemasan Pangan. repository.ut.ac.id/4605/1/PANG4227-M1.pdf. diakses tanggal 22 Maret 2018